

DAILY MARKET WATCH

14 April 2025

Global Sentiment



Presiden AS Donald Trump menunda pengenaan tarif baru terhadap sejumlah barang elektronik konsumen, termasuk *smartphone* dan komputer. Penundaan tarif ini diumumkan melalui panduan dari *Customs and Border Protection* AS pada hari Jumat. Dalam kebijakan terbaru, Trump mengecualikan berbagai produk teknologi termasuk semikonduktor dari tarif “resiprokal”. Menteri Perdagangan AS, Howard Lutnick, juga menyampaikan bahwa pengecualian tarif ini bersifat sementara dan kebijakan tersebut masih dapat berubah. Menanggapi respons pengenaan tarif oleh pemerintah AS sejumlah negara di kawasan Asia sedang mempersiapkan perundingan dengan AS pada pekan ini dengan mitra dagang strategis AS di Asia seperti Vietnam, India, Korea Selatan dan Jepang. Dari Eropa, Kanselir Jerman, Friedrich Merz, menyatakan bahwa kebijakan tarif yang diterapkan oleh Presiden AS Donald Trump dapat meningkatkan risiko ketidakstabilan keuangan global. Sementara itu dari Asia, China menaikkan tarif atas seluruh barang AS dari 84% menjadi 125% yang berlaku mulai 12 April dan menyatakan tidak akan menanggapi kenaikan tarif tambahan dari AS karena produk AS dinilai tidak lagi kompetitif di pasar China pada level tarif saat ini. *Monetary Authority of Singapore* (MAS) melonggarkan kebijakan moneter dengan mempertahankan kemiringan netral pada nilai tukar efektif, seiring penyesuaian terhadap proyeksi pertumbuhan ekonomi Singapura yang dipangkas akibat melambatnya permintaan global dan ketidakpastian eksternal.

Domestic Sentiment



Cadangan devisa Indonesia akhir bulan Februari 2025 tercatat sebesar USD 154.5 miliar *mom* (*prior*: USD 156.1 miliar). Penurunan ini dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan upaya stabilisasi nilai tukar rupiah di tengah ketidakpastian pasar keuangan global. Para ekonom memproyeksikan tren penurunan ini dapat berlanjut hingga Maret 2025. Sebagai respons, pemerintah telah memberlakukan kebijakan baru mulai 1 Maret 2025 yang mewajibkan eksportir sumber daya alam menempatkan 100% devisa hasil ekspor di rekening khusus selama 12 bulan, dengan harapan dapat meningkatkan cadangan devisa hingga USD 80 miliar tahun ini. Selanjutnya, Pemerintah Indonesia akan menyalurkan enam jenis bansos pada April 2025, yaitu diantaranya Program Keluarga Harapan (PKH), bantuan pangan non-tunai, bantuan langsung tunai (BLT) mitigasi risiko pangan, bantuan untuk lansia, bantuan untuk penyandang disabilitas, serta bantuan untuk anak yatim piatu. Penyaluran dilakukan oleh Kementerian Sosial melalui bank Himbara dan kantor pos dengan tujuan mendukung kesejahteraan masyarakat dan menjaga daya beli kelompok rentan. Kemudian, beberapa ekonom menyatakan terdapat anomali pelemahan nilai tukar rupiah terhadap USD dimana pelemahan rupiah terjadi sebelum kebijakan tarif Presiden AS Donald Trump diumumkan. Hal ini disebabkan oleh kekhawatiran terhadap arah kebijakan fiskal Indonesia yang memicu keklarna investor untuk melepas rupiah dan membeli valas.



Sumber: Reuters

Pada Jumat (11/04) Rupiah dibuka di level 16,780/16,800 dengan *first traded* 16,800, dan kurs acuan JISDOR di level 16,805 (*prior*: 16,779). Rupiah diperdagangkan pada range 16,740-16,835. Sementara Yield SBN 10 tahun ditutup di level 7.07% (*prior*: 7.04%). Perdagangan Rupiah hari ini akan dipengaruhi oleh Biro Ketenagakerjaan AS yang merilis data *Producer Price Index* (PPI) bulan Maret 2025 yang turun sebesar 0.5% menjadi -0.4% *mom* (*prior*: 0.1%) dan *Core Producer Price Index* (*Core PPI*) turun sebesar 0.2% menjadi -0.1% (*prior*: 0.1%). Penurunan ini disebabkan oleh penurunan harga energi, turunnya harga barang-barang grosir, dan perlambatan dalam sektor jasa AS. Selanjutnya, Presiden AS Donald Trump memastikan bahwa produk *smartphone* akan termasuk ke dalam daftar barang yang dikenakan tarif impor sebagai bagian dari kebijakan untuk mendorong produksi dalam negeri. Dari Eropa, Kantor Statistik Nasional Inggris merilis data *Gross Domestic Product* (GDP) Inggris bulan Februari 2025 yang naik sebesar 0.5% menjadi 0.5% *mom* (*prior*: 0.0%) yang disebabkan oleh tumbuhnya sektor jasa, naiknya aktivitas di sektor konstruksi, dan pertumbuhan di sektor produksi. Kemudian, pelaku pasar bersikap *wait and see* terhadap data *Trade Balance* China periode Maret 2025 yang diproyeksikan berada pada angka USD 74.30 miliar (*prior*: USD 170.52 miliar) proyeksi penurunan ini disebabkan oleh kebijakan tarif impor AS yang diberlakukan oleh Presiden AS Donald Trump. Sementara itu, dari dalam negeri, Cadangan devisa Indonesia akhir bulan Februari 2025 tercatat sebesar USD 154.5 miliar *mom* (*prior*: USD 156.1 miliar). Penurunan ini dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan upaya stabilisasi nilai tukar rupiah di tengah ketidakpastian pasar keuangan global. Sebagai respons, pemerintah telah memberlakukan kebijakan baru mulai 1 Maret 2025 yang mewajibkan eksportir sumber daya alam menempatkan 100% devisa hasil ekspor di rekening khusus selama 12 bulan dengan harapan dapat meningkatkan cadangan devisa hingga USD 80 miliar tahun ini. Di sisi lain, Pemerintah Indonesia akan menyalurkan enam jenis bansos pada April 2025 yang dilakukan oleh Kementerian Sosial melalui bank Himbara dan kantor pos dengan tujuan mendukung kesejahteraan masyarakat dan menjaga daya beli kelompok rentan.

Top Volume Bonds

Government	11/04
FR0079 (14Y)	IDR 1.27 T
FR0103 (10Y)	IDR 1.13 T
PBS003 (2Y)	IDR 1.02 T
Corporate	11/04
Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 Seri B	IDR 457 M
Obligasi III Wahana Inti Selaras Tahun 2024 Seri B	IDR 229 M
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	IDR 160 M

Opening	Closing
16,800	16,795
Lowest	Highest
16,770	16,823

	10/04	11/04	Δ
USD	16,800	16,795	- 0.03%
EUR	18,524	19,086	+ 3.03%
SGD	12,538	12,701	+ 1.30%
JPY	114.86	117.60	+ 2.39%

IHSG Per 11 April 2025	Prior
6,262	6,254

Menguat	Stagnan	Melemah
309	226	259

Price Index Updates			
Commodity	10/04	11/04	Δ
Crude Oil (WTI)	60.07	61.50	+ 2.38%
Coal	96.25	94.85	- 1.45%
Nickel	14,798	15,069	+ 1.83%
Copper	434	452	+ 4.30%
CPO	1233	1238	+ 0.41%

Safe Heaven	10/04	11/04	Δ%
Gold	3,176	3,238	+ 1.93%
UST 10Y	4.42	4.49	+ 1.46%
USD/JPY	144.45	143.54	- 0.63%
USD/CHF	0.8241	0.8148	- 1.13%

Currency	10/04	11/04	Δ%
EUR/USD	1.1201	1.1355	+ 1.37%
GBP/USD	1.2970	1.3087	+ 0.90%
USD/CNH	7.3094	7.2875	- 0.30%
AUD/USD	0.6224	0.6289	+ 1.04%

Indeks	10/04	11/04	Δ%
Dow Jones	39,594	40,213	+ 1.56%
S&P	5,268	5,363	+ 1.81%
Nasdaq	16,387	16,724	+ 2.06%
DAX (German)	20,563	20,374	- 0.92%
CAC 40 (Francis)	7,126	7,105	- 0.30%
FTSE 100 (UK)	7,913	7,964	+ 0.64%
EURO Stoxx 50 (EU)	4,819	4,787	- 0.66%
CSI 1000 (China)	5,785	5,862	+ 1.34%
Nikkei 225 (JP)	34,609	33,586	- 2.96%
FTSE China 50 (HK)	14,426	14,628	+ 1.40%
FTSE Sing	378	372	- 1.76%

Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Senin (14/04) : 16,800 – 16,850

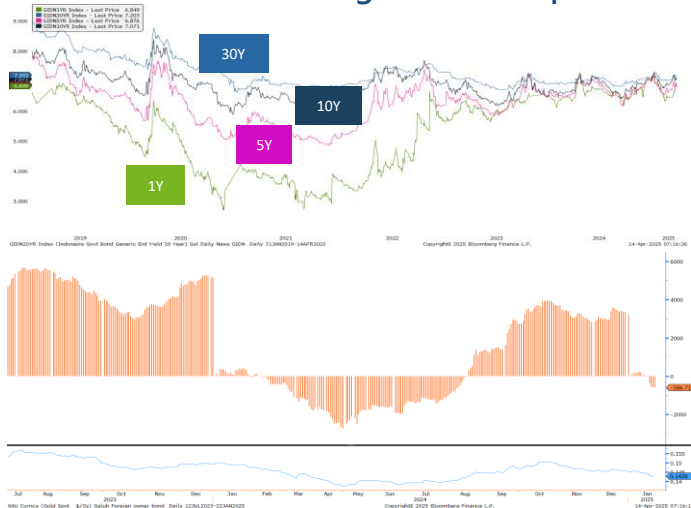
Resistance 1 **16,850**

Resistance 2 **17,872**

Support 1 **16,761**

Support 2 **16,720**

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak naik pada Jumat (11/04) dengan **yield** SUN 10Y ditutup pada level **7.07%** (*prior: 7.04%*). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 11 April 2025 sebesar Rp 193.946 Triliun (*prior: Rp 97.164 Triliun*)

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh rilis data **Core Consumer Price Index** (Core CPI) AS bulan Maret 2025 yang turun sebesar 0.1% menjadi 0.1% (*prior: 0.2%*). Kemudian, rilis data **Continuing Jobless Claims** AS Maret 2025 yang turun sebesar 43 ribu menjadi 1,850 ribu (*prior: 1,893 ribu*) serta data **Initial Jobless Claims** AS Maret 2025 yang naik dibawah proyeksi menjadi 223 ribu (*prior: 219 ribu*).

Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	10/04	11/04	10/04	11/04	10/04	11/04
1Y	3.97	4.02	6.85	6.80	4.74	4.74
5Y	4.07	4.16	6.84	6.88	5.08	5.12
10Y	4.42	4.49	7.04	7.07	5.45	5.57
30Y	4.87	4.87	7.19	7.20	5.97	6.16

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	258	108

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	10/04	11/04	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	7.05	7.07	+ 2 bps	100.02 / 100.38	6.87 / 6.76
FR0103 (10Y)	7.06	7.07	+ 1 bps	96.85 / 97.31	7.11 / 7.04
FR0106 (15Y)	7.23	7.26	+ 3 bps	98.65 / 99.10	7.29 / 7.23
FR0107 (20Y)	7.22	7.23	+ 1 bps	98.66 / 99.17	7.26 / 7.21

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

Economic Calendar

	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
11 April 2025 / Jumat							
	UK	Industrial Production MoM	Feb	0.1%	1.5%	-0.9%	-0.5%
	GE	CPI MoM	Mar F	0.3%	0.3%	0.3%	--
	GE	CPI YoY	Mar F	2.2%	2.2%	2.2%	--
	UK	Manufacturing Production MoM	Feb	0.2%	2.2%	-1.1%	-1.0%
14 April 2025 / Senin							
	JN	Industrial Production MoM	Feb F	--	--	2.5%	--
	CH	Trade Balance	Mar	\$75.15b	--	\$31.72b	\$104.64b
	CH	Exports YoY	Mar	4.6%	--	-3.0%	--
15 April 2025 / Selasa							
	UK	Claimant Count Rate	Mar	--	--	4.7%	--
	UK	Jobless Claims Change	Mar	--	--	44.2k	--
	US	Empire Manufacturing	Apr	-12.5	--	-20	--